

PENGARUH MODAL KERJA DAN TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN USAHAMIKRO KECIL MENENGAH REBANA DI KECAMATAN BUNGAH KABUPATEN GRESIK

Ayu Dwi Lestari

Program Studi Manajemen - Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Gresik

Abstract

The purpose of this research is to identify the variables that affect the income of craftsmen rebana District Bungah Gresik. This research used 36 respondent assample, Primer data were used in this research.. This research tested two independent variables, namely capital and labor that affect the dependent variable is income. The purpose of this research is also to find out the effect of working capital, and labor to earnings by using multiple linear regression analysis. The resultsof thr research showed that the variables significantly influence the working capital income, while labor not significant effect on income.

Keywords: capital, labor and income

PENDAHULUAN

Kemandirian lokal, melalui pengembangan produk unggulan dan pengembangan UMKM saat ini dapat menjadi strategi yang efektif dalam pengembangan ekonomi daerah karena dari produk unggulan tersebut mampu mengangkat martabat suatu daerah yang berdampak pada peningkatan sumber keuangan daerah. pertumbuhan ekonomi Gresik di atas ekonomi Jawa Timur yang mengalami pertumbuhan 5,44% pada tahun 2015. Kondisi ini selaras bila ditinjau dari posisi relatif Gresik terhadap nasional pada tahun 2015 yang tumbuh 4,79 persen.

Pemberdayaan UMKM di Gresik merupakan alternatif pilihan yang dapat digunakan untuk mengembangkan ekonomi daerah. Rebana merupakan salah satu kerajinan yang termasuk salah satu produk unggulan yang ada di Kota Gresik. Hal ini karena beberapa produk karya pengrajin di antaranya telah mencapai pasar ekspor. Selain

itu dengan adanya industri kerajinan Rebana tersebut, secara tidak langsung akan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Karena usaha ini telah mampu menyerap banyak tenaga kerja, mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Kota Gresik khususnya di kecamatan Bungah. Banyaknya penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa terdapat korelasi atau pengaruh yang positif antara jumlah modal kerja dan jumlah tenaga kerja terhadap penambahan pendapatan dari usaha yang dilaksanakan. Sehubungan dengan latar belakang yang ada, maka peneliti tertarik untuk mengangkat tema yang berjudul “Pengaruh Modal Kerja dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Rebana di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik”.

TINJAUAN PUSTAKA

Peneliti terdahulu yang dilakukan Made Aris Artaman Dewa (2015) yang berjudul Analisis Faktor-Faktor

yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Senin Sukawati Kabupaten Gianyar. Hasil analisis secara simultan menunjukkan variabel modal usaha, lama usaha, jam kerja, parkir dan lokasi usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati.

Sementara hasil analisis secara parsial variabel modal usaha, lama usaha, dan lokasi usaha mempunyai pengaruh positif terhadap pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati sedangkan variabel jam kerja dan parkir secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati.

Lama usaha adalah variabel dominan yang mempengaruhi pendapatan Pedagang karena lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya sehingga dapat menambah efisiensi dan menekan biaya produksi lebih kecil daripada penjualan.

Usaha Kecil dan Menengah

Menurut Keputusan Presiden RI No 99 Tahun 1998 pengertian Usaha Kecil adalah : “Kegiatan Ekonomi Rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat” (Paujiyanti, 2015;67). Ada dua definisi usaha kecil yang dikenal di Indonesia. Pertama, definisi usaha kecil menurut Undang-Undang Nomor 9 tahun 1995 dan surat edaran Bank Indonesia No. 3/9/Bkr tahun 2001 tentang usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang memiliki hasil penjualan tahunan maksimal Rp 1 Milyar dan memiliki

kekayaan bersih, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, paling banyak Rp. 200 juta. Kedua, menurut kategori Biro Pusat Statistik (BPS), usaha kecil identik dengan industri kecil dan industri rumah tangga.

BPS mengklasifikasikan industri berdasarkan jumlah pekerjanya, yaitu (1) industri rumah tangga dengan pekerja 1-4 orang; (2) industri kecil dengan pekerja 5-19 orang; (3) industri menengah dengan pekerja 20-99 orang (Suhardjono,2003;33). UKM ini sangat memiliki peranan penting dalam lajunya perekonomian masyarakat. UKM ini juga sangat membantu negara atau pemerintah dalam hal penciptaan lapangan kerja baru dan lewat UKM juga banyak tercipta unit-unit kerja baru yang menggunakan tenaga-tenaga baru yang dapat mendukung pendapatan rumah tangga. Selain dari itu UKM juga memiliki fleksibilitas yang tinggi jika dibandingkan dengan usaha yang berkapasitas lebih besar.

Tantangan yang dihadapi pengusaha kecil dapat dibagi dalam dua kategori : Pertama, bagi Pengusaha Kecil (PK) dengan omset kurang dari Rp 50 juta per bulan atau lebih dikenal dengan usaha mikro, umumnya tantangan yang dihadapi adalah bagaimana menjaga kelangsungan hidup usahanya. Bagi mereka, umumnya asal dapat berjualan dengan “aman” sudah cukup. Mereka umumnya tidak membutuhkan modal yang besar untuk ekspansi produksi; biasanya modal yang diperlukan sekedar membantu kelancaran *cash flow* saja. Kedua, bagi pengusaha kecil dengan omset penjualan antara Rp 50 juta hingga Rp 1 milyar per bulan, tantangan yang dihadapi jauh lebih

kompleks. Umumnya mereka mulai memikirkan untuk melakukan ekspansi usaha lebih jauh.

Modal Kerja

Menurut Sawir (2009;23) modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan atau dapat pula dimaksudkan dana yang harus tersedia untuk membiayai operasi perusahaan. Menurut Riyanto (2001) mengenai pengertian modal kerja dapat dikemukakan adanya beberapa konsep, yaitu pertama, konsep kuantitatif Konsep ini mendasarkan pada kuantitas dari dana yang diperlukan untuk mencukupi kebutuhan perusahaan dalam membiayai operasinya yang bersifat rutin, atau menunjukkan jumlah dana yang tersedia untuk tujuan operasi jangka pendek. Kedua, konsep kualitatif konsep modal kerja ini dikaitkan dengan besarnya jumlah hutang lancar atau hutang yang harus segera dibayar. Ketiga, konsep fungsional konsep ini mendasarkan pada fungsi dari dana dalam menghasilkan pendapatan (*income*).

Tenaga Kerja

Berdasarkan UU No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, yang dimaksud dengan tenaga kerja adalah Setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Penduduk usia kerja menurut Badan Pusat Statistik (2008) dan sesuai dengan yang disarankan oleh *International Labor Organization* (ILO) adalah penduduk usia 15 tahun ke atas yang dikelompokkan ke dalam angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Mulyadi (2008;27) menyatakan bahwa tenaga kerja

adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau jumlah penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga kerja mereka dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktifitas tersebut.

Pendapatan

Dalam mengukur kondisi ekonomi seseorang atau rumah tangga, salah satu konsep pokok yang paling sering digunakan yaitu melalui tingkat pendapatan. Pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi (Winardi dalam Firdaus, 2012;88). Menurut Ardiansyah (2010;69) Pendapatan dibagi menjadi dua, yaitu pendapatan kotor dan pendapatan bersih.

Pendapatan kotor adalah hasil penjualan barang dagangan atau jumlah omset penjualan. Pendapatan bersih adalah penerimaan hasil penjualan dikurangi pembelian bahan, biaya transportasi, retribusi, dan biaya makan atau pendapatan total dimana total dari penerimaan (*revenue*) dikurangi total biaya (*cost*). Besarnya pendapatan kotor ini akan berpengaruh langsung dengan pendapatan bersih per hari.

Hubungan Antar Variable

Hubungan Modal Dengan Pendapatan

Modal merupakan input (faktor produksi) yang sangat penting dalam menentukan tinggi rendahnya pendapatan. Tetapi bukan berarti merupakan faktor satu-satunya yang dapat meningkatkan pendapatan

Suparmoko dalam Firdausa (2012:31). Sehingga dalam hal ini modal bagi pengusaha juga merupakan salah satu faktor produksi yang mempengaruhi tingkat pendapatan.

Hubungan Tenaga Kerja Dengan Pendapatan

Sumberdaya manusia memegang peranan yang sangat penting, sebab dengan tidak adanya tenaga kerja atau karyawan yang profesional atau kompetitif, perusahaan tidak dapat melakukan aktivitasnya secara maksimal meskipun semua peralatan modern yang diperlukan telah tersedia. Di dalam ekonomi sumberdaya manusia memberikan perhatian pada struktur upah (termasuk upah minimal) dan serikat kerja salah satunya adalah pendapatan. Dimana struktur pendapatan akan mempengaruhi pertumbuhan perekonomian.

Berkaitan dengan peningkatan kualitas sumberdaya manusia sebagai pelaksana pembangunan, sumber daya manusia yang memiliki pendidikan yang tinggi diharapkan mampu menggerakkan roda pembangunan ke depan. Setiap tambahan satu tahun sekolah berarti, di satu pihak, meningkatkan kemampuan kerja dan tingkat penghasilan seseorang, akan tetapi di pihak lain menunda penerimaan penghasilan selama satu tahun untuk mengikuti sekolah tersebut dan berharap untuk meningkatkan penghasilan dengan peningkatan pendidikan (Simanjuntak, 2007:59).

Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada diarahkan untuk merujuk pada dugaan sementara, yaitu:

1. Diduga modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Rebana di Kabupaten Gresik.
2. Diduga tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Rebana di Kabupaten Gresik.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada Usaha Mikro Kecil Menengah di wilayah Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh UMKM Rebana di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik dengan jumlah 36 UMKM, berdasarkan sumber data dari DISKOPERINDAG. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah terkait Modal Kerja, Tenaga Kerja dan Pendapatan yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan pelaku usaha pengrajin rebana di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik.

Ada 3 variabel dalam penelitian ini, variabel bebas adalah modal kerja (X1) dan tenaga kerja (X2) sedangkan variabel terikat adalah pendapatan usaha (Y). definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut: Modal Kerja (X1) adalah dana yang digunakan untuk menyelenggarakan proses produksi yang normal dan dinyatakan dalam Rp-., Tenaga Kerja (X2) Semua jumlah tenaga kerja yang terlibat secara langsung dalam kegiatan proses produksi baik yang diberi upah dan yang tidak diberi upah dan dinyatakan dalam satuan orang. Pendapatan Usaha (Y) dibagi menjadi dua, yaitu pendapatan kotor dan pendapatan bersih.

Pendapatan kotor adalah hasil penjualan barang dagangan atau jumlah omset penjualan. Pendapatan bersih adalah penerimaan hasil penjualan dikurangi pembelian bahan, biaya transportasi, retribusi, dan biaya makan atau pendapatan total dimana total dari penerimaan (*revenue*) dikurangi total biaya (*cost*). $\pi = TR-TC$. Pada penelitian ini teknik analisis data menggunakan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik, yaitu melalui analisis regresi. Teknik ini untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel dependen dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

HASIL PENELITIAN

1. Gambaran UMKM di Kabupaten Gresik

Usaha kecil menengah di Indonesia memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang pada akhirnya akan meningkatkan dan memperlancar perekonomian. Banyak sekali UMKM yang berpotensi untuk diangkat dan digali menjadi salah satu bidang usaha yang menghasilkan keuntungan sekaligus dapat menyerap tenaga kerja di Indonesia. Rebana merupakan salah satu kerajinan yang termasuk salah satu produk unggulan yang ada di Kota Gresik. Hal ini karena beberapa produk karya pengrajin di antaranya telah mencapai pasar ekspor. Keberhasilan industri kerajinan Rebana dalam menembus pasar internasional, telah menjadikan contoh bahwa produk dalam negeri

mampu bersaing dengan produk luar negeri.

Modal kerja adalah dana yang diperlukan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan sehari-hari, seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah buruh, membayar hutang dan pembayaran lainnya. Oleh karena itu semakin banyak modal kerja yang dikeluarkan maka semakin banyak pula bahan baku yang di beli untuk proses diproduksi sehingga akan meningkatkan dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan usaha tersebut.

Jumlah tenaga kerja juga mempunyai hubungan yang positif terhadap pendapatan yaitu semakin banyak tenaga kerja yang digunakan cenderung semakin meningkat pendapatan dengan jumlah output yang semakin besar.

2. Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan objek penelitian adalah Usaha Kecil Menengah Kerajinan Rebana di Kabupaten Gresik. Alasan objek penelitian pada UMKM Kerajinan Rebana di Kabupaten Gresik dikarenakan tujuan utama yaitu potensi UMKM yang dapat diangkat dan dikembangkan menjadi satu bidang usaha yang menghasilkan keuntungan dan pendapatan rumah tangga sekaligus menyerap tenaga kerja khususnya di wilayah Kabupaten Gresik. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dari hasil wawancara langsung kepada Pengusaha Kerajinan Rebana di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik.

3. Sampel UMKM Kerajinan Rebana di Kabupaten Gresik

Populasi UMKM kerajinan rebana di Kabupaten Gresik yang ada di dalam Diskoperindag Kabupaten Gresik berjumlah 36 pengusaha rebana. Obyek dalam penelitian ini adalah seluruh populasi pengrajin rebana yang telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dan dapat digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

4. Analisis Data

Langkah-langkah menganalisa data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan perhitungan untuk setiap variabel yang nantinya akan di analisis lebih lanjut dalam program SPSS, seperti tertera pada lampiran penelitian ini.
2. Melakukan analisis deskriptif variabel penelitian.
3. Melakukan pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.
4. Melakukan analisis regresi linier berganda.
5. Melakukan pengujian koefisien determinasi R^2 .
6. Melakukan pengujian hipotesis kelayakan model (uji F).
7. Melakukan pengujian hipotesis secara parsial (uji T).

5. Interpretasi Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah Modal Kerja dan Jumlah Tenaga Kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap

Pendapatan pada Usaha Kecil Menengah Rebana di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. Berdasarkan penelitian dan analisis yang peneliti lakukan dengan menggunakan alat bantu SPSS 17, maka peneliti dapat menginterpretasikan hasil :

Dalam pengujian hipotesis secara parsial dengan menunjukkan uji t antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen.

Modal Kerja (X1) terhadap pendapatan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat dibuktikan dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa untuk variabel modal kerja (X1) pada UMKM Rebana di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

Hasil ini diperkuat oleh penelitian yang pernah dilakukan Wauran (2012), Arung Lamba (2011) dalam penelitiannya menjelaskan terdapat pengaruh positif yang signifikan modal kerja yang dikeluarkan terhadap pendapatan pedagang kaki lima, begitu juga Menurut penelitian yang dilakukan oleh Singagerda (2004), Estiasih (2005) dan Nurcahyo (2009), menunjukkan hasil bahwa perputaran modal kerja (working capital turnover) berpengaruh positif terhadap pendapatan.

Dengan modal kerja yang relatif lebih besar maka memungkinkan pelaku usaha untuk menambah volume produksi sehingga memungkinkan pelaku usaha memperoleh pendapatan yang lebih besar.

Tenaga Kerja (X2) Terhadap Pendapatan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat dibuktikan dengan nilai $\text{sig } 0,415 > 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa untuk variabel tenaga kerja (X2) pada UMKM Rebana di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Jika tenaga kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan. Menurut Sudono Sukirno (2003:193).

Dalam teori produksi ini terdapat hukum hasil lebih yang semakin berkurang (*law of diminishing returns*). Hukum tersebut menjelaskan sifat pokok hubungan antara tenaga kerja dan tingkat produksi yang digunakan untuk mewujudkan produksi, yakni peningkatan pendapatan yang dipengaruhi tenaga kerja harus melalui variabel jumlah produksi, perubahan pada jumlah tenaga kerja akan meningkat bila terjadi peningkatan produksi yang nantinya akan berpengaruh terhadap pendapatan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Modal Kerja dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Rebana di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik menggunakan alat analisis statistik regresi linier berganda, maka peneliti dapat menyimpulkan.

1. Variabel modal kerja (X1) menunjukkan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.
2. Variabel tenaga kerja (X2) menunjukkan secara parsial tidak

berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi UMKM

a. Modal kerja sangat penting untuk ditingkatkan pada UMKM Pengrajin Rebana di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik, karena terbukti mempengaruhi pendapatan. Secara signifikan peningkatan dapat berupa penambahan jumlah modal kerja dalam produksi karena semakin besar modal yang dimiliki maka akan semakin bertambah pula pendapatan yang diperoleh, karena dengan adanya modal yang besar maka akan semakin banyak bahan baku yang bisa dibeli sehingga akan meningkatkan jumlah produksi serta penjualan.

b. Tenaga Kerja tidak berpengaruh bagi Pengrajin Rebana di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik, sehingga meningkatnya tenaga kerja tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan. Dibutuhkan sumber daya manusia yang lebih profesional untuk dapat meningkatkan kualitas kemampuan dalam bekerja, misal bisa diadakan pelatihan dan pendidikan guna menambah kemampuan dan kualitas tenaga kerja yang dapat berpengaruh dalam peningkatan pendapatan.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya dengan memperbanyak jumlah variabel-variabel dan menggunakan teknik analisis yang berbeda sehingga hasil penelitian mendekati kenyataan yang sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Firdaus Ahmad Dunia dan Wasilah. Akuntansi Biaya. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Amirullah, dan Imam Hardjanto, 2007. Pengantar Bisnis, Edisi Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Ardiansyah, dkk. 2014. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah". Jurnal (SNA 17).
- Arikunto, S, Suhardjono dan Supardi (2007). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Bumi Aksara.
- Asmie Poniwati. (2008). "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Yogyakarta". Jurnal Neo-Bis. 2, (2), 197-210.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik, 2015. BPS Kabupaten Gresik.
- Bambang Riyanto. (2008). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: Penerbit GPFE.
- Chariri, A dan Ghazali, I. 2011. Teori Akuntansi. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Depdiknas, 2008, "Kamus Besar Bahasa Indonesia", Gramedia Pustaka Indonesia.
- E. Kieso, Donald, Jerry J, Weygandt and Teery D. Warfield, 2007. Accounting Principles, Edisi 12 by: Salemba Empat.
- E. Kieso, Donald, Jerry J, Weygandt and Teery D. Warfield, 2011. Intermediate Accounting, Edisi 12 by: Erlangga.
- Ehrenberg, R. G dan R. S. Smith. 1988. Modern Labor Economics Theory and Public Policy. 3rd Edition. Scott Foresman and Company. Glenview, Illinois, Boston, London.
- Firdausa dan Arianti, 2013. Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintaro Demak. Diponegoro Journal of Economics. Volume 2, Nomor 1, Tahun 2013. Halaman 1-6.
- Ghozali, Imam, 2013. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21. Edisi 7, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Herawati Nur. 2013. Analisis Pengaruh Pendidikan, Upah, Pengalaman Kerja, Jenis Kelamin Dan Umur Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Industri Shuttlecock Kota Tegal. Skripsi Fak. Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Nicholson, Angela. 2000. Planning a Search Strategy. http://www.lib.ed.ac.uk/resbysub/PDF/search_skills_A4_booklet.pdf diakses pada tanggal 21 Februari 2011.
- Mulyadi. 2008. Sistem Akuntansi. Jakarta : Salemba Empat
- Sadono Sukirno, 1994. Pengantar Teori Ekonomi Makro. Penerbit Raja Grafindo, Jakarta.

- Ritonga, MT dan Yoga Firdaus. (2007). *Ekonomi untuk SMA kelas X*. Jakarta: phibeta.
- Romer, Paul M. (1990). Endogeneous Technological Change, *Journal of Political Economy*. Vol. 98 No. 5.
- Sadono Sukirno, 2010. *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. Penerbit Raja Grafindo, Jakarta.
- Sawir. (2001). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Simanjuntak, P.J. 2001. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Sadono Sukirno, 2003, "Pengantar Teori Mikro Ekonomi", Jakarta : PT. Salemba Empat.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Suhardjono, (2003). *Manajemen Perkreditan Usaha Kecil dan Menengah*. Jakarta: UPP AMP YKPN Ikut Mencerdaskan Bangsa.
- Sutrisno. (2009), *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta. Todaro, Michael P dan Smith, Stephen C. 2006. *Pembangunan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga.
- Wicaksono. 2011. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT. Raja GraFindo Persada.